

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU SWAMEDIKASI DIARE AKUT MAHASISWA FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Wanda Yudita<sup>1</sup>, Yuni Andriani<sup>2</sup>, Siwi Padmasari<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Diare merupakan suatu penyakit endemis dengan kejadian buang air besar yang tidak normal yakni dilihat dari perubahan pada konsistensi feses yang lebih cair dari biasanya, dengan frekuensi buang air besar sebanyak tiga kali atau lebih pada rentang waktu 24 jam. Diare akut merupakan salah satu penyakit yang dapat diatasi dengan swamedikasi. Swamedikasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengobati diri sendiri. Tindakan swamedikasi yang tidak tepat dapat menyebabkan permasalahan kesehatan, sehingga perilaku swamedikasi diare harus didasari oleh pengetahuan terkait penyakit diare yang baik agar penggunaan obat dapat berjalan dengan rasional. Pengetahuan menjadi salah satu faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku seseorang. Perilaku merupakan hasil setelah mendapatkan pengalaman serta terjadinya interaksi manusia dengan lingkungannya.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan diare mahasiswa Fakultas Kesehatan terhadap perilaku swamedikasi diare akut.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan secara *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan sampel penelitian sebanyak 209 responden yang diperoleh dengan teknik *probability sampling* secara *stratified sampling* menggunakan instrumen berupa kuesioner pengetahuan diare akut dan perilaku swamedikasi diare akut dan di analisis menggunakan uji *chi-square*.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan diare pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebanyak 102 responden (48,9%) berpengetahuan baik. Hasil analisis perilaku swamedikasi diare akut menunjukkan bahwa 167 responden (80%) berperilaku baik. Hasil menunjukkan *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan diare terhadap perilaku swamedikasi diare akut pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**Kata kunci:** Diare, Mahasiswa, Pengetahuan, Perilaku, Swamedikasi.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Farmasi Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE TO THE  
SELF-MEDICATION BEHAVIOR OF ACUTE DIARRHEA STUDENTS  
OF THE FACULTY OF HEALTH, JENDERAL ACHMAD YANI  
UNIVERSITY, YOGYAKARTA**

Wanda Yudita<sup>1</sup>, Yuni Andriani<sup>2</sup>, Siwi Padmasari<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background of the Study:** Diarrhea is an endemic disease with abnormal defecation, which can be seen from changes in the consistency of feces which are more liquid than usual, with a frequency of defecation three or more times in a 24 hour period. Acute diarrhea is a disease that can be treated with self-medication. Self-medication is an action taken to treat oneself. Inappropriate self-medication can cause health problems, so self-medication behavior for diarrhea must be based on good knowledge regarding diarrheal diseases so that drug use can run rationally. Knowledge is one of the predisposing factors that can influence the formation of a person's behavior. Behavior is the result of experience and human interaction with the environment.

**Objective of the Study:** To determine the relationship between the level of diarrhea knowledge of Faculty of Health students and self-medication behavior for acute diarrhea.

**The Method of the Study:** This research is a descriptive analytical study with a cross sectional approach. Data collection was carried out at the Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta, with a research sample of 209 respondents obtained using a stratified probability sampling technique using an instrument in the form of a questionnaire and analyzed using the chi-square test.

**The Result of the Study:** The research results showed that the level of diarrhea knowledge among students at the Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta, was 102 respondents (48.9%) with good knowledge. The results of the analysis of self-medication behavior for acute diarrhea showed that 167 respondents (80%) behaved well. The results show a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ).

**Conclusion:** There is a relationship between the level of diarrhea knowledge and self-medication behavior for acute diarrhea among students at the Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

**Keywords:** Diarrhea, Students, Knowledge, Behavior, Self-medication

---

<sup>1</sup> Pharmacy Student at Jendral Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>2</sup> Pharmacy Lecturer at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta